

BAB III

KONSEP PERANCANGAN

A. ANALISA DATA

Metode dalam memproses data menjadi informasi. Melakukan suatu penelitian, dengan menganalisis data agar data tersebut mudah dipahami. Proses ini diperlukan agar karakteristik data menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna sebagai solusi bagi suatu permasalahan.

1. Segmentasi

Demografi

Jenis Kelamin : Pria dan Wanita

Usia : 19 s/d 30 tahun

Status Ekonomi : Semua strata ekonomi

Agama : Semua agama

Sasaran perancangan booklet fotografi landscape wisata alam Kabupaten Sukoharjo ini adalah pria dan wanita dengan usia 19 tahun hingga 30 tahun, karena di usia ini mereka masih produktif dan seseorang dianggap sudah mulai dapat berpikir matang, mandiri, serta mampu menentukan keputusan sendiri. Booklet ini ditujukan untuk siapa saja tidak dispesifikasikan khusus untuk beberapa profesi karena dirancang supaya dapat dinikmati oleh semua profesi. Tetapi booklet ini lebih diutamakan untuk para wisatawan luar wilayah Kabupaten Sukoharjo.

2. Geografis (Wilayah)

Secara geografis, sasaran perancangan booklet fotografi landscape untuk wisatawan yang berasal dari luar Kab. Sukoharjo dan seluruh Indonesia, baik wisatawan domestik maupun mancanegara dan untuk masyarakat Sukoharjo.

3. Psikografis (Gaya Hidup)

Ditinjau dari segi psikografis, sasaran perancangan buku ini adalah mereka yang menyukai keindahan alam, suka membaca buku pariwisata, serta mempunyai jiwa petualangan yang ingin mencoba hal baru.

4. Behavior (Tingkah Laku)

Perilaku seseorang yang berpengaruh terhadap kepribadiannya. Gemar berwisata, menyukai hal hal baru untuk dinikmati dan memiliki ketertarikan dengan alam.

B. USP (Unique Selling Proposition)

USP (Unique Selling Proposition) merupakan diferensiasi atau keunggulan atau kelebihan yang dimiliki oleh media atau produk atau jasa yang lebih dipilih oleh konsumen dibanding produk atau jasa yang lain. Destinasi wisata alam Kabupaten Sukoharjo memiliki karakteristik yang berbeda dan unik dibanding dengan Kabupaten atau Kota lainnya. Perbedaan tersebut adalah Kabupaten Sukoharjo tidaklah hanya memiliki destinasi wisata alamnya, tetapi terkenal dengan wisata kerajinan dan wisata kulinernya. Wisata alamnya yang masih asri dan udara sejuk. Memiliki

wisata alam pegunungan seperti Gunung Sepikul, Gunung Pegat, Gunung Taruwongso, Gentan Geopark Platar Ombo. Wisata air seperti Waduk Mulur yang digunakan warga setempat untuk mencari ikan dan pengairan sawah masyarakat Waduk Mulur, Telaga Claket tempat untuk bersantai suasana yang hening dan alami ditambah dengan hembusan angin yang sejuk membuat pengunjung akan merasa nyaman, Embung Cerme selain berwisata pengunjung dapat memetik hasil budidaya pengelola wisata dan Kelompok Tani.

Kabupaten Sukoharjo selain mempunyai wisata alamnya memiliki tempat wisata kerajinan antara lain kerajinan tenun, wayang, rotan , gamelan, kaligrafi, gitar, genteng, mebel, kaligrafi dan lain sebagainya.

C. ESP (Emotional Selling Proposition)

Mengetahui target audiens merupakan langkah awal sebelum melakukan program marketing. Membuat media promosi yang akan direspon dengan baik dengan melakukan beberapa riset target audiens akan memberikan informasi yang *efektif* untuk mengambil keputusan strategi promosi. Bercerita atau *storytelling* adalah cara pasti untuk bisa terhubung dengan audiens. Baik melalui kesedihan, kemarahan, semangat atau kegembiraan, dengan *storytelling* akan lebih mudah dihubungkan dan dibagikan. Memanfaatkan kecanggihan teknologi di era serba digital melalui digital marketing seperti media sosial Instagram, Facebook, Youtube dengan memperlihatkan panorama keindahan wisata alam sukoharjo

dengan kalimat yang dapat menggugah minat atau mempengaruhi supaya tertarik untuk datang dan berkunjung.

D. POSITIONING

Positioning diartikan sebagai tindakan untuk merancang produk dan cara pemasaran sehingga tercipta kesan tertentu di dalam ingatan konsumen. Perancangan *Booklet Fotografi Landscape Wisata Alam Kabupaten Sukoharjo* menggunakan gaya desain *minimalism* (gaya atau teknik yang mengutamakan kesederhanaan, terlihat bersih dan rapi tanpa ornamen dan dekoratif yang terlihat mewah) gaya desain ini meskipun simpel, namun tetap memiliki kesan elegan. Ilustrasi fotografi dokumentasi sebagai elemen utama dari perancangan booklet ini, karena foto memiliki kekuatan untuk menunjukkan keindahan suatu tempat secara jelas dan nyata. Penggunaan warna-warna cerah seperti orans, biru, putih sebagai elemen warna segar agar cocok dengan isi dari identitas booklet yang menunjukkan keindahan dari alam.

Teknik fotografi digunakan untuk memperlihatkan keadaan secara nyata, memperkuat media visual. Teknik fotografi landscape dipilih dalam perancangan Booklet wisata alam Kabupaten Sukoharjo. Bertujuan untuk memvisualkan pemandangan wisata alam Sukoharjo dengan sudut pandang yang luas. Pada perancangan ini Penerapan Komposisi Fotografi menggunakan *Eye Level View* (Pandangan Mata Normal) Sudut pandang ini kamera ditempatkan sejajar dengan objek dan biasanya digunakan untuk menghasilkan kesan menyeluruh dan merata terhadap background sebuah

objek, menonjolkan sisi ekspresif dari sebuah objek dan biasanya sudut pemotretan ini juga dimaksudkan untuk memposisikan kamera sejajar dengan mata.

E. STRATEGI KREATIF

Agar perancangan booklet fotografi landscape wisata alam Kabupaten Sukoharjo ini benar-benar berfungsi dan dirasakan manfaatnya bagi *target audience*, maka diperlukan sebuah strategi kreatif. Beberapa strategi kreatif yang digunakan sebagai berikut:

1. Konsep Estetis

Karya ini dirancang dalam bentuk booklet yang memuat informasi destinasi wisata ala Kabupaten Sukoharjo. Diperlukan berbagai strategi maupun konsep kreatif yang memenuhi segala aspek yang diinginkan sehingga bermanfaat bagi segmentasi yang telah ditargetkan. Berikut dua macam pendekatan, yaitu pendekatan dengan pesan visual, dan pesan verbal sebagai pedoman bentuk kreatif dari pesan yang akan disampaikan.

a. Strategi Visual

Berikut beberapa penjabaran dari beberapa unsur visual yang ada pada perancangan ini:

1) Layout

Picture Window Layout yaitu ilustrasi/gambar berukuran besar mendominasi bidang layout. Tampilan isi booklet akan didominasi foto wisata alam. Penggunaan jenis teknik ini

dimaksudkan agar pembaca tidak merasa bosan serta informasi yang disampaikan akan mudah dimengerti. Berikut contoh *Picture Window Layout* yang akan dijadikan referensi booklet wisata alam Kabupaten Sukoharjo.



Gambar 3. Booklet Apartmens Design
Sumber : nekretnine-marketing.com (2021)

2) Ilustrasi

Ilustrasi yang digunakan dalam perancangan booklet ini berupa foto wisata alam Kabupaten Sukoharjo. Teknik fotografi landscape dipilih untuk merekam keindahan alam Sukoharjo.

3) Typography

Jenis font yang digunakan dalam booklet wisata alam ini menggunakan jenis font serif yaitu Champagne & Limousines dan Calibri. Champagne & Limousines merupakan jenis serif yang akan digunakan pada bagian *Headline* atau Judul *booklet fotografi landscape* wisata alam Kabupaten Sukoharjo. Calibri digunakan pada bagian *sub headline* dan *bodytext*.

- Champagne & Limousines

Aa Bb Cc Dd Ee Ff Gg Hh Ii Jj Kk
Ll Mm Nn Oo Pp Qq Rr Ss Tt Uu
Vv Ww Xx Yy Zz

Gambar 4. Font Champagne & Limousines
Sumber : (Hastin Rahmawati.2020)

- Calibri

Aa Bb Cc Dd Ee Ff Gg Hh Ii Jj Kk
Ll Mm Nn Oo Pp Qq Rr Ss Tt Uu
Vv Ww Xx Yy Zz

Gambar 5. Font Calibri
Sumber : (Hastin Rahmawati.2020)

4) Warna

Penggunaan warna-warna cerah seperti orange, biru, hijau, kuning sebagai elemen warna segar sehingga cocok dengan isi dari identitas booklet yang menunjukkan keindahan dari alam.



C: 0 M: 60 Y: 100 K: 0

R: 240 G: 133 B: 25

Kode: #F08519



C: 0 M: 0 Y: 0 K: 100

R: 51 G: 44 B: 43

Kode: #332C2B



C: 40 M: 0 Y: 0 K: 0

R: 160 G: 217 B: 246

Kode: #A0D9F6



C: 25 M: 56 Y: 73 K: 0

R: 198 G: 134 B: 85

Kode: #C68554



C: 73 M: 0 Y: 92 K: 0

R: 15 G: 192 B: 76

Kode: #0FC04C

C: 0 M: 0 Y: 0 K: 0

R: 255 G: 255 B: 255

Kode: #FFFFFF



C: 2 M: 11 Y: 94 K: 0

R: 252 G: 222 B: 0

Kode: #FCDF05



C: 0 M: 100 Y: 100 K: 0

R: 230 G: 33 B: 41

Kode: #E62129

Gambar 6. Warna

Sumber : (Hastin Rahmawati.2020)

b. Strategi Verbal

Perancangan ini menggunakan unsur verbal yang tujuannya untuk mendukung unsur visual pada perancangan ini, berikut adalah unsur verbal yang digunakan.

1) *Headline*

“FOTOGRAFI LANDSCAPE WISATA ALAM
KABUPATEN SUKOHARJO”

Headline digunakan sebagai judul suatu paparan yang bertujuan menarik perhatian serta mempengaruhi rasa ingin tahu audience

dengan materi yang terkandung dalam *booklet*. Pada perancangan ini digunakan untuk memperjelas judul *booklet fotografi landscape* wisata alam Kabupaten Sukoharjo.

2) *Sub Headline*

“Wisata Alam Kabupaten Sukoharjo, Gunung Sepikul, Gunung Pegat, Telaga Claket, Embung Cerme, Alas Karet Polokarto”

Sub Headline adalah teks yang menerangkan dan menjabarkan tentang judul destinasi wisata alam Kabupaten Sukoharjo. Pada perancangan ini digunakan sebagai penjelasan dari foto yang berada didalam *booklet* untuk memberi penjelasan dari objek tersebut.

3) *Bodyteks*

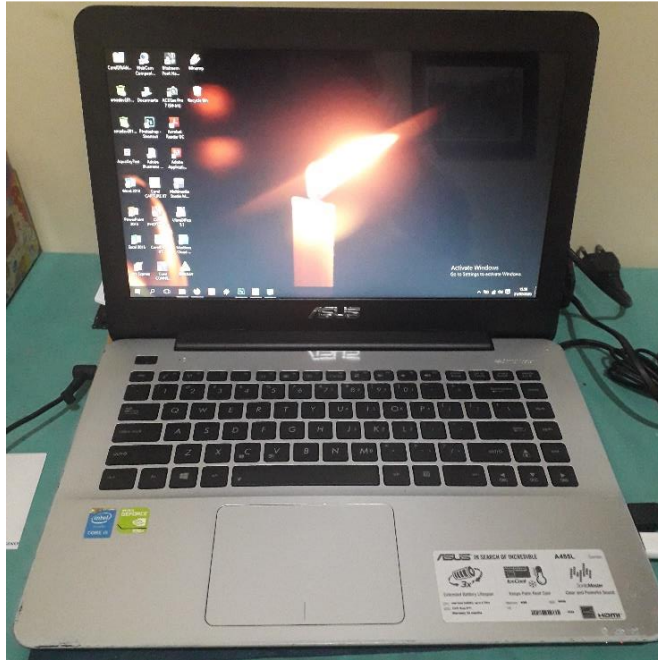
Bodyteks merupakan penjelasan dari isi *booklet* untuk memberikan informasi tentang produk. Pada perancangan *booklet fotografi landscape* wisata alam Kabupaten Sukoharjo digunakan untuk memperjelas informasi yang disampaikan tentang wisata tersebut.

2. Konsep Teknis

Peralatan yang digunakan dalam pengerjaan perancangan ini diantaranya sebagai berikut:

- Laptop ASUS A455L dengan spesifikasi Intel Core i5-5200U, up to 2.7Ghz & NVIDIA GEFORCE 930M
- Dvd Sup. MTI

- Memory 4GB & HDD 500GB



Gambar 7. Laptop Asus 455L
Sumber : (Hastin Rahmawati.2020)

- Kamera DSLR Canon 600D



Gambar 8. Kamera DSLR Canon 600D
Sumber : (Hastin Rahmawati.2020)

- Kamera Fujifilm X-A3



Gambar 9. Kamera Fujifilm X-A3
Sumber : (Hastin Rahmawati.2020)

Serta diolah menggunakan *software* diantaranya:

- Adobe Photoshop CC 2015
- Corel Draw x7

F. Media Plan

Media Plan merupakan salah satu hal terpenting dalam suatu perancangan booklet wisata alam sebagai media promosi Sukoharjo, media promosi yang digunakan adalah media cetak. Berikut media pendukung dari perancangan booklet fotografi landscape wisata alam Kabupaten Sukoharjo berupa:

1. *X-banner*

X-banner media promosi yang digunakan untuk menyampaikan informasi, berbentuk banner dengan konstruksi penyangga berbentuk “X” sehingga banner bisa berdiri sendiri. *X Banner* pada umumnya

berisi tentang suatu produk, layanan, fasilitas umum, profil perusahaan, sekolah, nama produk, perusahaan atau gambar.

2. *Social Media*

Sosial media merupakan salah satu bentuk promosi melalui digital. Memberikan informasi berupa gagasan dan berbagai macam konten komunikasi visual.

3. *Tote bag*

Tote bag adalah model tas jinjing atau tas yang bisa dibawa dengan satu tangan atau diletakkan di salah satu bahu. *Tote bag* dibuat dari bahan kain kanvas atau biasa disebut *canvas tote bag*, kain *spunbond*, kain blacu dan ada pula yang menggunakan bahan kertas.

4. Gantungan Kunci

Gantungan kunci yang unik masih menjadi *merchandise* andalan untuk perusahaan, lembaga maupun komunitas. Selain biaya produksi yang cukup terjangkau, gantungan kunci karet ini tahan lama.

5. *Hanging Photos*

Media promosi yang dibuat dari kertas dengan bentuk 2D atau 3D. *Hanging photos* digunakan untuk kegiatan promosi yang efektif. Terutama jika diletakan dengan tepat.

6. *Mug*

Mug menjadi barang yang disukai masyarakat. Media yang tahan lama ini dapat dipakai setiap hari, membuat mug menjadi idola sebagai alat promosi.

7. Kaos

Kaos oblong atau t-shirt merupakan bentuk fashion yang sangat fleksibel dan memiliki banyak fungsi. Kaos dipilih sebagai media promosi, dikarenakan lingkupnya yang luas untuk mengenakan gambar lebih bebas, media kaos bisa digunakan sesuka dan beraktivitas atau bepergian.

8. Topi

Topi sangat cocok dipilih sebagai media promosi merchandise selain dapat digunakan sebagai media promosi juga dapat digunakan untuk beraktivitas sehari-hari media yang sering dipakai konsumen.

9. *Sticker*

Sticker jenis label selebar kertas cetak , plastik atau vinyl atau bahan lain dengan perekat peka tekanan di satu sisi mereka dapat digunakan untuk dekorasi atau tujuan fungsional.

10. Masker

Masker kain digunakan sebagai penutup hidung dan mulut dari paparan debu dan partikel – partikel lain yang terdapat diudara. Masker kain dapat digunakan berulang kali setelah dicuci.